

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), adalah penelitian dilakukan langsung di lokasi untuk mendapatkan data hasil penelitian yang didapatkan mengenai Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk memberikan penjelasan dan penguraian informasi sedalam-dalamnya tentang bagaimana pelaksanaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman sesuai dengan kondisi objektif di sekolah tersebut, serta faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman.⁶⁰

⁵⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7-8.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT Insanurrahman yang beralamat di Jalan Pondok Bambu RT 044 RW 008, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena sesuai dengan lokasi dimana metode qiro'ati diterapkan, untuk menjamin hasil penelitian memiliki relevansi dan materialitas yang besar dalam kondisi aslinya. Selain itu, daerah penelitian dipilih berdasar dari kesiapan sumber daya yang menunjang pelaksanaan penelitian, antara lain akses terhadap fasilitas pendidikan yang cukup, bantuan sekolah atau yayasan pendidikan, serta kesiapan pendidik dan peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024. Berikut tabel pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Aktivitas	2023-2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Des	Mar	Apr	Mei
1.	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓					
2.	Bimbingan dan Revisi proposal	✓	✓	✓					
3.	Seminar Proposal				✓				
4.	Revisi Proposal					✓			
5.	Penyusunan bab 1, bab 2, dan bab 3				✓	✓			
6.	Pengumpulan data						✓	✓	✓
7.	Analisis data						✓	✓	✓
8.	Penyusunan skripsi						✓	✓	✓

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah 9 subjek, yang terdiri 1 orang kepala sekolah sekaligus koordinator qiro'ati, 2 orang pengajar qiro'ati, dan 6 orang peserta didik SDIT Insanurrahman.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru serta faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Data pokok diperoleh langsung dari sumber hasil wawancara.

Data pokok dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan koordinator qiro'ati dan pendidik, dan peserta didik data mengenai pelaksanaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada. Adapun data penunjang dari penelitian ini adalah karakteristik dan profil SDIT Insanurrahman Banjarbaru, visi, misi, dan tujuan SDIT Insanurrahman, struktur organisasi SDIT Insanurrahman, data pendidik SDIT Insanurrahman, dan data peserta didik SDIT Insanurrahman.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yakni 1 koordinator qiro'ati dan 2 pengajar qiro'ati
- b. Informan, yakni 6 peserta didik di SDIT Insanurrahman
- c. Dokumentasi, yakni segala catatan, dokumen, dan informasi tertulis yang berhubungan dengan proses penelitian yang sedang dikerjakan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profil SDIT Insanurrahman, visi, misi, dan tujuan sekolah, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung apa yang sedang terjadi dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data dan informasi guna menemukan jawaban atas pertanyaan yang menjadi permasalahan penelitian. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati

pendidik dalam pelaksanaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman serta faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara 2 individu yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan pembentukan makna terhadap topik yang sedang dibahas. Wawancara dimanfaatkan sebagai metode pengumpulan informasi baik dalam tahap tinjauan primer untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, maupun dalam upaya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari para responden.⁶¹ Wawancara dalam penelitian ini didapatkan dari 9 subjek, yakni 1 koordinator qiro'ati, 2 pengajar qiro'ati, dan 6 peserta didik.

Peneliti menggunakan wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci tentang hal yang terkait dengan pelaksanaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan mendukung dari pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa buku qiro'ati, foto proses pembelajaran qiro'ati dan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2018), 31.

wawancara, dan video pembelajaran qiro'ati, data tentang karakteristik SDIT Insanurrahman, visi dan misi SDIT Insanurrahman, struktur organisasi SDIT Insanurrahman, keadaan pendidik dan peserta didik dan sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengorganisir data dengan berurutan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga fleksibel dimengerti dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.⁶²

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶³

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilih hal-hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang harus penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu sehingga mendapatkan suatu informasi yang bermakna dan mudah nantinya dalam penarikan kesimpulan. Bertujuan untuk memperjelas gambaran data dan memudahkan dalam penelitian.

Peneliti dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada semua. Oleh

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2016), 19.

⁶³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), 55-59.

karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan penelitian di suatu tempat maka semua data belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.⁶⁴

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memperjelas gambaran data sengan analisis data yang didapatkan dari lapangan meliputi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berisi implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada peserta didik SDIT Insanurrahman, serta buat kan reduksi data implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman.

2. Penyajian data

Miles dan Hubermen dalam penelitian kualitatif mengatakan, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian biasanya peneliti banyak mendapatkan data, tidak semua data yang diteliti dapat dipaaprkan secara lengkap, sehingga penyajian data diperlukan.

Data yang dipaparkan pada penelitian ini mengenai data-data yang berhubungan dengan implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

⁶⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, ...*, 56.

3. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman (1984) menyatakan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi hasilnya. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan direvisi. Apabila peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maka kesimpulannya dapat dipercaya.

Sugiyono berpendapat bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif dipakai untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keturukan, keakuratan, dan kepastian data. Teknik ini dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil penelitian yang akan disajikan. Penelitian ini menggunakan uji validitas

dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah usaha untuk memeriksa data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi dapat dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menjamin kredibilitas data dengan mengecek konsistensi informasi yang didapat dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data perbandingan antara hasil wawancara dengan koordinator qiro'ati, pengajar qiro'ati dan peserta didik kemudian dianalisis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan informasi yang didapat dari masing-masing sumber dan menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi konsistensi informasi yang didapat. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu untuk. Peneliti dalam penelitian ini memeriksa dengan melakukan wawancara, dan observasi dalam berbagai waktu dan situasi, setelah itu, ditinjau kembali apakah terdapat variasi atau tidak. Triangulasi waktu dalam penelitian ini pada tanggal 5 Maret 2024, 6 Maret 2024, 9 Maret

2024, 13 Maret 2024, 14 Maret 2024, 15 Maret 2024, 22 April 2024, 24 April,
26 April 2024, 24 Mei 2024, dan 16 Juli 2024.